

BAB V
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menguraikan tentang gambaran pengetahuan dan sikap ibu tentang pentingnya konsumsi ikan untuk perkembangan kognitif anak usia *toddler* di Posyandu Bougenvil IV Desa Pagelaran. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 16-23 April 2020. Penggunaan data menggunakan teknik random sampling dengan kuesioner berisi 20 pertanyaan mengenai pengetahuan dan 10 pertanyaan mengenai sikap yang diberikan kepada 41 responden yang dipilih sesuai kriteria inklusi. Hasil dari pengumpulan data yang diperoleh kemudian ditabulasi dan dialalisa. Hasil data ditampilkan dalam bentuk diagram kemudian diinterpretasikan dalam bentuk narasi/tekstular.

1. Karakteristik

a. Usia

Tabel 5. 1
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia
di Posyandu Bougenvil IV Tahun 2020
(n=41)

No.	Usia	Jumlah	Frekuensi
1	12 – 20 Tahun	1	2%
2	21 – 40 Tahun	39	95%
3	41 – 65 Tahun	1	2%

Total	41	100%
-------	----	------

Berdasarkan tabel 5.1 diatas menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya yaitu 39 responden (95%) berusia antara 21-40 tahun. Hanya sebagian kecil yaitu 1 responden (2%) berusia antara 12-20 tahun.

b Pendidikan

Tabel 5. 2
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan
di Posyandu Bougenvil IV Tahun 2020
(n=41)

No.	Pendidikan	Jumlah	Frekuensi
1	SD	2	5%
2	SMP	4	10%
3	SMA	23	56%
4	PERGURUAN TINGGI	12	29%
Total		41	100%

Berdasarkan tabel 5.2 diatas menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya yaitu 23 responden (56%) berpendidikan SMA dan sebagian kecil yaitu 2 responden (5%) berpendidikan SD.

c Pekerjaan

Tabel 5. 3
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan
di Posyandu Bougenvil IV Tahun 2020
(n=41)

No.	Pekerjaan	Jumlah	Frekuensi
1	Bekerja	10	24%
2	Tidak Bekerja	31	76%
	Total	41	100%

Berdasarkan Tabel 5.3 diatas menunjukkan bahwa lebih dari setengah yaitu 31 responden (76%) tidak bekerja. Sedangkan kurang dari setengahnya yaitu 10 responden (24%) bekerja.

d Suku Bangsa

Tabel 5. 4
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Suku Bangsa
di Posyandu Bougenvil IV Tahun 2020
(n=41)

No.	Suku Bangsa	Jumlah	Frekuensi
1	Sunda	28	68%
2	Jawa	7	17%

3	Batak	3	7%
4	Lainnya	3	7%
Total		41	100%

Berdasarkan tabel 5.4 diatas menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya yaitu 28 responden (68%) merupakan suku bangsa sunda dan sebagian kecil yaitu 7 responden (17%) merupakan suku bangsa Jawa

2. Variabel Penelitian

a Pengetahuan

Tabel 5. 5
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan
di Posyandu Bougenil IV Tahun 2020
(n=41)

No.	Pengetahuan	Jumlah	Frekuensi
1	Baik	5	12%
2	Cukup	16	39%
3	Kurang	20	49%
Total		41	100%

Berdasarkan tabel 5.5 diatas menunjukkan bahwa kurang dari setengahnya yaitu 20 responden (49%) memiliki pengetahuan kurang sedangkan sebagian kecil yaitu 5 responden (12%) memiliki pengetahuan baik.

b Sikap

Tabel 5. 6
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap
di Posyandu Bougenvil IV Tahun 2020
(n=41)

No.	Sikap	Jumlah	Frekuensi
1.	Baik	16	39%
2.	Kurang	25	61%
Total		41	100%

Berdasarkan tabel 5.6 diatas menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya yaitu 25 responden (61%) memiliki sikap kurang. Sisanya, kurang dari setengahnya yaitu 16 responden (39%) memiliki sikap baik.

B. Pembahasan

Pada bagian ini akan dibahas hasil penelitian “Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu tentang Pentingnya Konsumsi Ikan untuk Perkembangan Kognitif Anak Usia Toddler Di Posyandu Bougenvil IV Desa Sukaharja” serta kesesuaian atau kesenjangan antara konsep teoritis dengan hasil penelitian di lapangan.

1. Usia

Hasil Peneliti menunjukkan bahwa dari 41 responden yang diteliti, lebih dari setengahnya yaitu 39 responden (95%) berusia antara 21-40 tahun. Kurang dari setengahnya yaitu 1 responden (2%) berusia antara 12-20 tahun dan sebagian kecil 1 responden (2%) berusia antara 41-65 tahun.

2. Pendidikan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya yaitu 23 responden (56%) pendidikan SMA, Kurang dari setengahnya yaitu 12 responden (29%) pendidikan perguruan tinggi, kurang dari setengahnya yaitu 4 responden (10%) pendidikan SMP dan sebagian kecil yaitu 2 responden (5%) berpendidikan SD.

3. Pekerjaan

Hasil peneliti menunjukkan bahwa lebih dari setengah yaitu 31 responden (76%) tidak bekerja. Sedangkan kurang dari setengahnya yaitu 10 responden (24%) bekerja.

4. Suku bangsa

Hasil peneliti menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya yaitu 28 responden (68%) merupakan suku bangsa sunda, Kurang dari setengahnya 7 responden (17%) merupakan suku bangsa Jawa, kurang dari setengahnya yaitu 3 responden (7%) merupakan suku bangsa batak dan sebagian kecil 3 responden (7%) merupakan suku bangsa lainnya.

5. Pengetahuan

Hasil peneliti menunjukkan bahwa dari 41 responden yang diteliti, kurang dari setengahnya yaitu 20 responden (49%) memiliki pengetahuan yang kurang tentang konsumsi ikan. Kurang dari setengahnya yaitu 16 responden (39%) memiliki pengetahuan yang cukup. Sebagian kecil 5 responden (12%) memiliki pengetahuan yang baik. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuli Laerani (2015) yang mengatakan bahwa lebih dari setengahnya 46 responden (78%) memiliki pengetahuan yang cukup tentang konsumsi ikan, kurang dari setengahnya yaitu 8 responden (13,6%) memiliki pengetahuan baik dan sebagian kecil 5 responden (8,5%) memiliki pengetahuan kurang.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri Hendrawati (2017) tentang gambaran konsumsi ikan pada keluarga dan anak paud di RW 07 Desa Cipacing menunjukkan bahwa dari 28 responden lebih dari setengahnya yaitu 26 responden (92,86%) memiliki pengetahuan yang

cukup dan kurang dari setengahnya yaitu 2 responden (7,14%) memiliki pengetahuan yang kurang

Menurut peneliti pengetahuan yang kurang disebabkan karena kurangnya informasi yang di dapat oleh ibu mengenai pentingnya konsumsi ikan. Selain itu media sosial serta lingkungan juga berpengaruh terhadap pengetahuan ibu. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut. Hal ini terjadi karena kurangnya pembahasan mengenai pentingnya konsumsi ikan di lingkungan sekitar.

Menurut Notoatmodjo (2018) Pengetahuan merupakan hasil yang didapat dari belajar, pengalaman, waktu dan situasi yang digunakan untuk memecahkan masalah, menyesuaikan dengan situasi baru atau sebagai modal untuk belajar hal-hal lain, bahwa dengan pengetahuan yang baik diharapkan akan mempengaruhi sikap dan tindakan yang baik pula, sehingga dapat mencegah atau menanggulangi masalah yang ada.

Menurut Harisatur (2017) Peranan ibu sangat berpengaruh terhadap pola makan keluarga terutama anak. Ibu merupakan penentu dalam pengambilan keputusan pembelian produk makanan yang disajikan setiap hari. Keputusan pembelian biasanya dipengaruhi karena pengetahuan oleh karena itu tingkat pengetahuan ibu sangat berpengaruh dalam konsumsi ikan pada anak.

6. Sikap

Hasil peneliti menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya 25 responden (61%) memiliki sikap kurang tentang konsumsi ikan. Sedangkan kurang dari setengahnya 16 responden (39%) memiliki sikap baik. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Harisatur (2017) yang mengatakan bahwa sebanyak 132 responden (94%) memiliki sikap baik dan kurang dari setengahnya 8 responden (6%) memiliki sikap kurang

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sihaloho Uli Kartika (2013) menunjukkan bahwa dari 40 responden lebih dari setengahnya 37 responden (92,5%) memiliki sikap yang baik dan kurang dari setengahnya 3 responden (7,5%) memiliki sikap yang kurang.

Menurut peneliti sikap ibu yang kurang disebabkan adanya interaksi dengan banyak orang sehingga ibu rumah tangga mudah dipengaruhi oleh lingkungan sekitar, media cetak maupun elektronik mempunyai pengaruh besar terhadap sikap ibu dalam memilih makanan termasuk makan ikan.

Berdasarkan teori Soekidjo Notoatmodjo (2003) mengatakan bahwa seseorang yang memiliki sikap positif atau negatif berarti telah memiliki keyakinan tentang suatu hal yang memberikan

kecenderungan untuk bertindak sesuai dengan pendapat dan keyakinannya, atau bentuk dari respon suka tidaknya dengan objek yang dirasakannya.

Sikap (attitude) didefinisikan sebagai evaluasi serta menyeluruh yang dilakukan seseorang atas suatu konsep. Peter & Olson 2013 (dalam Cahyani, 2017) sikap mengkonsumsi ikan didefinisikan sebagai suatu evaluasi menyeluruh seseorang terhadap bagaimana keyakinannya terhadap ikan, perasaannya ketika mengkonsumsi ikan, serta kecenderungan respon terhadap ikan dan olahan ikan.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam proses penelitian ini tidak selamanya berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan oleh peneliti. Peneliti telah melakukan berbagai upaya untuk mendapatkan hasil penelitian yang optimal. Namun terdapat beberapa hambatan pada penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Metode penelitian

Penelitian mengenai pentingnya Konsumsi Ikan pada anak usia toddler ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Pada metode penelitian ini peneliti dapat membuat deskripsi atau gambaran tentang pengetahuan dan sikap ibu mengenai pentingnya konsumsi ikan. namun terdapat hambatan berupa perubahan lokasi dimana seharusnya dilakukan di posyandu bougenvil IV Desa Sukaharja di alihkan menjadi di daerah sekitar rumah dan

tidak dilakukan pengambilan data secara langsung melainkan melalui online sesuai anjuran pemerintah untuk melakukan PSBB.

2. Pelaksanaan Pengumpulan data

Pada tahap pengumpulan data peneliti mengambil responden dari para tetangga sekitar yang memenuhi kriteria inklusi dengan cara menyebarkan kuesioner melalui link via media sosial whatsapp. terdapat hambatan dalam pengumpulan data dimana terkadang akses menuju kuesioner error namun dapat diatasi dengan di jelaskan melalui personal chat antara responden dan peneliti melalui whatsapp

3. Pelaksanaan Sidang akhir

Pelaksanaan sidang akhir dilaksanakan dirumah dengan melalui media sosial whatsapp dan email. Sidang tidak dilakukan dengan video call di karenakan sinyal yang tidak memadai.